

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Sumba merupakan pulau di sebelah selatan Indonesia yang termasuk dalam wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2014, terdapat 4 kabupaten di Sumba yaitu, kabupaten Sumba Timur dengan ibukotanya Waingapu (luas 7.001 Km²), kabupaten Sumba Tengah dengan ibukotanya Waibakul (luas 1.869 Km²), kabupaten Sumba Barat dengan Ibukotanya Waikabubak (luas 2.183 Km²) dan kabupaten Sumba Barat Daya dengan ibukotanya Tambolaka (luas 1.480 Km²). Keempat kabupaten ini merupakan kabupaten yang sedang berkembang dalam berbagai sektor dan perkembangan ini tidak lepas dari peran serta transportasi sebagai pendukung utama dalam pergerakan barang, jasa dan pergerakan manusia itu sendiri.

Pada umumnya, jarak antar kota di Sumba relatif cukup dekat, sehingga mobilisasi barang dan jasa antar kota dapat dilakukan dengan moda transportasi darat. Tingginya mobilitas masyarakat di Sumba, masih belum diikuti dengan perkembangan penyediaan sarana transportasi seperti angkutan umum, hal ini menyebabkan banyak moda transportasi darat yang penggunaannya tidak sesuai dengan fungsinya, seperti penggunaan truk kayu sebagai truk angkutan penumpang. Tingginya mobilitas masyarakat dan kurangnya sarana transportasi jenis angkutan umum, juga sering menyebabkan kelebihan beban pada angkutan

umum, khususnya pada bus. Tingginya permintaan masyarakat terhadap angkutan umum juga dipengaruhi oleh karena faktor ekonomi masyarakat yang masih lemah sehingga angkutan umum seperti bus, sungguh menjadi sarana transportasi yang paling diandalkan.

Bus di Sumba tidak hanya digunakan untuk mengangkut penumpang melainkan juga barang dagangan berupa hasil pertanian ataupun perkebunan yang cukup banyak, bahkan tidak jarang hewan juga termasuk dalam muatan bus, sehingga yang terjadi adalah ruang tampung bus yang dikhususkan untuk penumpang menjadi berkurang dan penumpang terpaksa bergantung pada pintu bus ataupun duduk pada bagasi atap bus. Gambar 1.1 dan 1.2 dibawah ini menunjukkan kondisi yang sering terjadi pada bus di Sumba.



Gambar 1.1 Bus di Sumba Dengan Muatan Hewan/ Ternak

Sumber: Foto Survei



Gambar 1.2 Sejumlah Penumpang Yang Bergantung Di Pintu Bus

Sumber: Foto Survei

Dari pengamatan yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa tingkat kinerja dan pelayanan bus sebagai salah satu moda angkutan umum di Sumba masih belum baik, dan oleh karena bus merupakan salah satu media transportasi yang menghubungkan antar kota, bus diharapkan memiliki tingkat kinerja dan pelayanan yang baik guna mempelancar pergerakan barang, jasa dan manusia itu sendiri, sehingga dapat mendorong terciptanya percepatan pembangunan suatu daerah.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka diperoleh perumusan masalah yakni seiring tingginya laju pergerakan perpindahan barang, jasa dan manusia sehingga permintaan masyarakat terhadap ketersediaan angkutan umum terus meningkat, apakah angkutan umum khususnya bus di Sumba, saat ini pelayanannya sudah memenuhi standar apabila dilihat dari *Load Factor* dan jumlah armada yang tersedia ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian Tugas Akhir ini mempunyai beberapa batasan agar jangkauan penelitian tidak meluas melainkan fokus pada sasaran utama dan dapat diperoleh hasil yang objektif nantinya, adapun batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bus yang di tinjau adalah bus antar kota dalam provinsi.
2. Lokasi penelitian dibatasi pada wilayah salah satu jurusan bus angkutan antar kota dalam provinsi di Sumba yakni jurusan Tambolaka-Waikabubak.
3. Bus angkutan umum yang diteliti adalah bus berukuran kecil dengan kapasitas 14 tempat duduk.
4. Evaluasi kinerja bus angkutan umum antar kota dalam provinsi jurusan Tambolaka - Waikabubak berdasarkan parameter sebagai berikut:
 - a. Rute.
 - b. Jumlah penumpang.
 - c. *Load Factor*.
 - d. Kecepatan
 - e. *Headway*.
 - f. Frekuensi.
 - g. Jumlah armada.
5. Survei dilakukan pada bus dengan jurusan Tambolaka - Waikabubak, dengan meninjau 3 titik rute yang merupakan rute yang ramai dengan aktifitas masyarakat, adapun ke-3 rute tersebut yakni:

- 1) Rute dari terminal kota Tambolaka ke Pasar Waimangura.
- 2) Rute dari pasar Waimangura ke simpang Elopada.
- 3) Rute dari simpang Elopada ke terminal kota Waikabubak.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh:

Lodar, Nataniel (2015) Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Di Kabupaten Kota Kaimana, Papua Barat.

Krisnawan, Budi Heru (2010) Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Perdesaan Di Kabupaten Kudus.

Prasetyawan, Eka (2009) Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Perkotaan Di Kota Denpasar.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan ialah terletak pada lokasi yang berbeda, layanan bus yang berbeda dan dengan jenis/spesifikasi bus yang berbeda.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengevaluasi kinerja bus angkutan umum antar kota dalam provinsi jurusan Tambolaka – Waikabubak, meliputi jumlah penumpang, jumlah armada, *load factor*, *headway* dan kecepatan perjalanan.
2. Untuk mengevaluasi jadwal atau *time table* bus angkutan umum pada jurusan Tambolaka – Waikabubak.

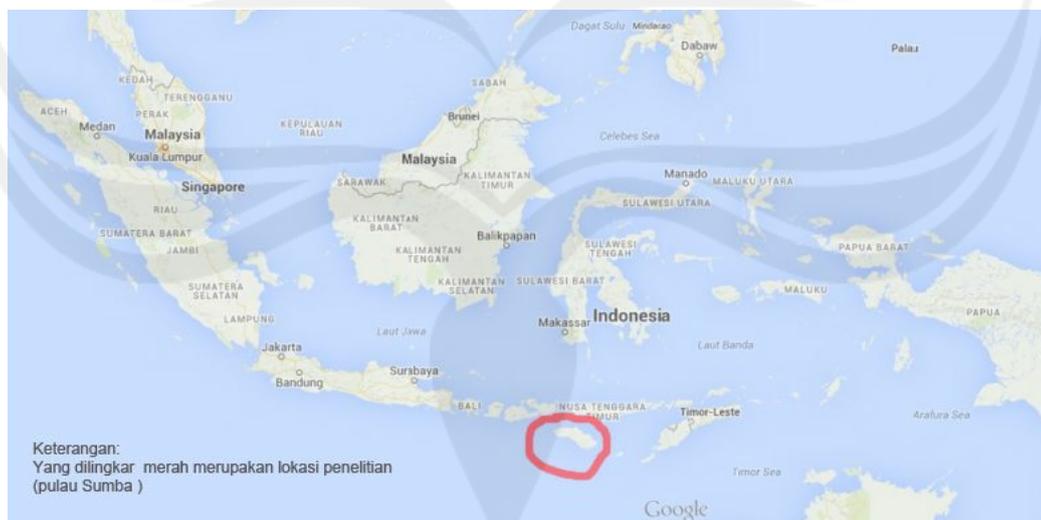
3. Untuk mencegah kemungkinan terjadinya pemasalahan yang lebih kompleks di kemudian hari berkaitan dengan pelayanan dan kinerja angkutan di Sumba, khususnya Kabupaten Sumba Barat Daya.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai :

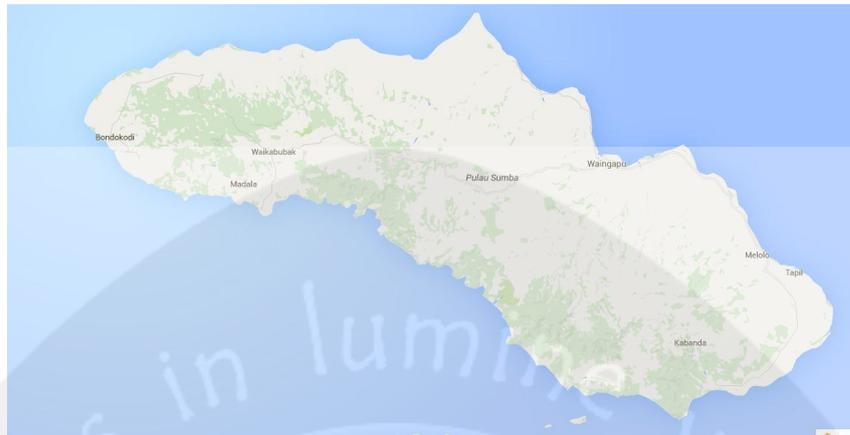
1. Bahan dasar pertimbangan bagi pemerintah Daerah di Sumba khususnya Kabupaten Sumba Barat Daya dalam kebijakan mengenai angkutan umum sebagai sarana transportasi masyarakat.
2. Data tambahan untuk memperbaiki kinerja bus sebagai angkutan umum di Sumba secara khusus Kabupaten Sumba Barat Daya.
3. Rekomendasi untuk peningkatkan kualitas pelayanan angkutan umum di Sumba, khususnya Kabupaten Sumba Barat Daya.

1.7 Peta Lokasi dan Rute Penelitian



Gambar 1.3 Peta Indonesia

Sumber: <http://www.google.co.id/maps/place/indonesia>



Gambar 1.4 Peta Sumba

Sumber: <https://www.google.co.id/maps/place/Pulau+Sumba>



Gambar 1.5 Rute Angkutan,jurusan Tambolaka-Waikabubak

Sumber: <https://www.google.co.id/maps/place/Pulau+Sumba>